



RENCANA KERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

UPT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI
TENGAH



www.rsundundata.com



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
Jl. RE. Martadinata. Tondo. Kec. Mantikulore Palu TELP (0451)4908020
FAX (0451) 4908020 Email: rsundata@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH
NOMOR: 188.4 / 17779 / RSUD UNDATA

TENTANG

RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN
UPT RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2025

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pemerintah serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan pembangunan tahun 2025, maka perlu disusun Rencana Kerja (RENJA) Perubahan tahun 2025 UPT Rumah Sakit Umum Undata Provinsi Sulawesi Tengah;
- b. Bahwa Renja Perubahan UPT Rumah Sakit Umum Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 memuat program/kegiatan dari sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Direktur UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 104 tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rancangan Pembangunan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21 Tambahan

Lembaran Negara RI Nomor 4817)

3. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 01 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 – 2029 ;
4. Peraturan Gubernur No 20 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur No 24 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026

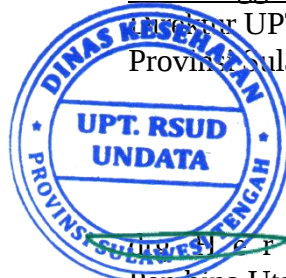
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini
- Kedua : Rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025, mencakup Perencanaan dan Penganggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
- Ketiga : Rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025, menjadi acuan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2025
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu

Pada tanggal : September 2025

Kepala UPT RSUD Undata
Provinsi Sulawesi Tengah



Drs. H. Feri M. Kes

Pembina Utama Muda

Nip. 19661214 199903 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Provinsi Sulawesi Tengah merupakan bagian integral dari Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2025 tentang pedoman penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) yang disusun setiap tahun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSUD Undata yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja UPT RSUD Undata memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Dokumen ini berperan penting sebagai instrumen operasional tahunan untuk menjabarkan tujuan, sasaran, strategi serta program rumah sakit, memastikan keterpaduan antara arah kebijakan jagka menengah dengan implementasi program tahunan, sekaligus menjadi alat akuntabilitas kinerja UPT RSUD Undata.

UPT RSUD Undata sebagai Rumah Sakit kelas B milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah memiliki fungsi strategis sebagai pusat layanan kesehatan rujukan regional. Berdasarkan evaluasi periode 2022-2024 masih terdapat tantangan signifikan seperti angka *Net Date Rate* (NDR) yang relatif tinggi, *Bed Occupancy Rate* (BOR) yang belum optimal, serta *Cost Recovery Ratio* (CRR) yang berada dibawah target. Di sisi lain capaian akreditasi rumah sakit tetap terjaga pada tingkat paripurna, serta Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) relatif stabbil pada angka 80%. Kondisi ini menegaskan perlunya upaya penguatan mutu layanan, efisiensi tata kelola, serta peningkatan kompetensi SDM Kesehatan untuk menjawab tuntutan masyarakat dan dinamika sistem kesehatan nasional.

Penyusunan Renja perubahan UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 ini juga mengacu pada RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 yang menekankan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalaui perbaikan mutu layanan, tata kelola BLUD berbasis digital, dan penguatan kompetensi SDM Kesehatana. Dengan demikian Renja UPT RSUD Undata bukan hanya berorientasi pada kepentingan internal rumah sakit, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian indikator pembangunan kesehatan provinsi seperti peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH), penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta penguatan status UPT RSUD Undata sebgai rumah sakit rujukan regional. Renja Rumah Sakit disusun dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting,

antara lain :

- Hasil Evaluasi kinerja tahun sebelumnya termasuk analisis terhadap pencapaian indikator pelayanan, pemenuhan SPM dan tindak lanjut hasil akreditasi
- Isu strategis dan tantangan pelayanan kesehatan seperti peningkatan kebutuhan layanan rujukan, keterbatasan SDM kesehatan, pembaruan sarana prasarana, serta pemanfaatan teknologi kesehatan
- Perubahan kebijakan nasional dan daerah yang mempengaruhi arah pembangunan kesehatan termasuk program prioritas pemerintah, target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan upaya penguatan sistem ketahanan kesehatan pasca pandemi.

Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No 445/498/RSUD/G.ST/2010 tentang Penetapan UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai unit pelaksana teknis daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh, dalam pengelolaan (manajemen) dituntut untuk profesional dengan konsep bisnis yang sehat dan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan. Fungsi sosial rumah sakit yang menjalankan urusan wajib pemerintah bidang kesehatan tetap dilaksanakan, khususnya pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin.

Konsekuensi bagi UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang menerapkan PPK-BLUD penuh adalah mampu mengelola pendapatan fungsional rumah sakit (pendapatan BLUD RSUD) untuk membiayai seluruh kegiatan operasional yang berhubungan langsung dengan pemberian pelayanan kepada masyarakat/pasien. Untuk itu setiap potensi yang berpeluang menjadi sumber pendapatan harus dikelola dengan optimal. Pengembangan setiap jenis layanan baru sesuai dengan inti bisnis rumah sakit perlu dilakukan terus menerus sepanjang tahun dengan *inovasi-inovasi* terkini sesuai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kegiatan di lingkungan rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kegiatan tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan dalam menentukan program- program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dibidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun, yaitu selama Tahun 2026. Dengan penyusunan Renja Rumah Sakit ini diharapkan mampu melaksanakan program-program prioritas yang selaras dengan Renstra 5 tahunan, memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan, serta mewukudkan layanan kesehatan yang bermutu, efektif dan terjangkau bagi masyarakat Sulawesi Tengah.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2024, sejumlah peraturan telah digunakan sebagai dasar, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rancangan Pembangunan daerah;
- j. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1333 Tahun 1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit.
- k. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Undata.

1.3.Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) perubahan UPT RSUD Undata Tahun 2025 dimaksudkan sebagai pedoman operasional tahunan dalam melaksanakan program dan kegiatan rumah sakit yang selaras dengan renstra UPT RSUD Undata tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), seta kebijakan pembangunan kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Renja ini menjadi instrumen penghubung antara perencanaan jangka menengah dengan pelaksanaan tahunan, sekaligus sebagai dasar penganggaran, pengendalian, serta evaluasi kinerja rumah sakit.

1.3.2 Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Kerja (Renja) perubahan UPT RSUD Undata Tahun 2025 adalah:

1. Menjabarkan arah kebijakan, strategi, tujuan dan sasaran Renstra UPT RSUD

Undata kedalam program dan kegiatan tahunan yang terukur dan dapat dilaksanakan selama Tahun 2025;

2. Untuk meningkatkan koordinasi, integrasi, sinergi dan sinkronisasi peningkatan mutu pelayanan UPT RSUD Undata.
3. Mewujudkan sasaran dan tujuan Rencana Strategis UPT RSUD Undata Tahun 2025-2029 dalam rencana program kegiatan prioritas, pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan rumah sakit Tahun Anggaran 2025;
4. Menjadi pedoman bagi pengelola (manajemen) UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dalam melaksanakan seluruh kegiatan rumah sakit pada Tahun Anggaran 2025;
5. Menjadi acuan bagi unit-unit kegiatan di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun Anggaran 2025 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik;
6. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan;
7. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktif dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

1.4. Sistematika Penyusunan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan penyusunan rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.4. Sistematika Penyusunan

II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA UPT RSUD UNDATA TAHUN 2022

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja UPT RSUD Undata Tahun 2023 dan Capaian Renstra Tahun 2023

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan UPT RSUD Undata

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT RSUD Undata

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program

III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja UPT RSUD Undata

3.3. Program Dan Kegiatan

IV. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA UPT RSUD UNDATA SAMPAI DENGAN TRIWULAN KE II TAHUN 2025

2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja UPT RSUD Undata Tahun 2025 dan Capaian Renstra UPT RSUD Undata Tahun 2025

Rumah Sakit Umum Daerah Undata Sebagai Rumah Sakit Kelas B Pendidikan, mempunyai kewajiban meningkatkan mutu layanan kesehatan prima yang dituntut oleh masyarakat, secara pasti harus mampu diberikan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Undata. Dengan perkembangan Provinsi Sulawesi Tengah yang demikian pesat, pola hidup dan perilaku masyarakat awam dan pendatang ikut mengalami perubahan perkembangan.

Kesadaran akan pentingnya kesehatan secara perlahan terus meningkat dikehidupan sehari-hari. Rumah Sakit Umum Daerah Undata sebagai instansi yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan berupaya terus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber daya Manusia serta sarana dan Prasarana yang seharusnya dimiliki oleh Pelayanan Kesehatan Rujukan. Evaluasi Renja dilakukan setiap tahun sebagai bentuk akuntabilitas publik dan mekanisme umpan balik bagi penyempurnaan perencanaan pada periode berikutnya. Bagi RSUD Undata, evaluasi ini sangat penting untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja selaras dengan tujuan dan sasaran Renstra RSUD Undata 2025–2029, serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesehatan daerah sesuai RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah 2025–2029.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan terus ditekankan pada setiap sektor yang ada, dimulai dari Peningkatan mutu Administrasi Umum, Keuangan dan perlengkapan Rumah Sakit, Peningkatan mutu pelayanan medis, Peningkatan mutu penunjang medis dan Non Medis, Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan serta peningkatan Profesionalisme Sumber Daya Manusia. Dengan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana secara bertahap dan terkontrol sehingga dihasilkan mutu layanan prima. Kajian (Review) terhadap pelaksanaan RENJA perubahan OPD tahun lalu (2025) harus dilakukan evaluasi yang meliputi yaitu :

Tabel 2.0

Berdasarkan uraian di atas, Program dan Kegiatan UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 (Pergeseran) adalah sebagaimana tabel berikut :

1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	:	Rp. 19.197.919.625,00
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	:	Rp. 19.197.919.625,00
1.02.02.1.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	:	Rp. 2.500.000.000,00
1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan		Rp. 16.697.919.625,00
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	:	Rp. 179.681.539.051,50
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	:	Rp. 1.073.216.348,00
1.02.01.1.06.0002	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	:	Rp. 741.373.848,00
1.02.01.1.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	:	Rp. 331.842.500,00
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	:	Rp. 3.495.100.840,50
1.02.01.1.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	:	Rp. 3.495.100.840,50
1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	:	Rp. 94.350.000,00
1.02.01.1.09.0001	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	:	Rp. 94.350.000,00
1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	:	Rp. 4.860.186.720,00

1.02.01.1.08.0002	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	:	Rp. 4.860.186.720,00
1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	:	Rp. 170.158.685.143,00
1.02.01.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	:	Rp. 170.158.685.143,00

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun
2025 (tahun berjalan)*Triwulan II

NO	Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian	
					Kinerja	Anggaran	Kinerja TW I-II	Anggaran TW I-II	Kinerja	Anggaran
01.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				100%	Rp 183.604.383.676	44,82%	Rp 82.295.752.231		
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Rumah Sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit	%	93%	Rp. 89.897.961.711	46,54%	Rp. 41.837.956.433		
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					Rp. 14.500.840		Rp -		
1.02.01.1.02.000 2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					Rp 14.500.840				
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah					Rp. 77.003.848		Rp. 64.399.980		
1.02.01.1.06.000 2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor					Rp. 74.480.000				
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					Rp. 2.523.848		Rp. -		
1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Rp. 4.860.186.720				
1.02.01.1.08.000 2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					Rp. 4.860.186.720				
1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Rp . 94.350.000		Rp. 21.942.544		
1.02.01.1.09.000 1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					Rp. 94.350.000		Rp. 21.942.544		
	Peningkatan Pelayanan BLUD					Rp. 84.851.920.303		Rp. 41.751.613.909		

1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan Rumah Sakit	Presentase Pemenuhan Komptensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi		%	71%	Rp. 11.763.820.840	32,88%	Rp. 3.868.381.934		
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						Rp. 3.480.600.000		Rp. 1.709.174.000		
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN						Rp. 3.480.600.000				
	Peningkatan Pelayanan BLUD						Rp. 8.283.220.840		Rp. 2.159.207.934		
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien) (Indeks)		Indeks	80,5	Rp. 81.942.601.125	44,65%	Rp. 36.589.413.864		
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah						Rp. 996.212.500		Rp -		
1.02.01.1.06.000 2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						Rp. 738.850.000		Rp -		
1.02.01.1.06.000 4	Penyediaan Bahan Logistik						Rp. 257.362.500		Rp -		
01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						Rp. 19.197.919.625		Rp. 4.702.846.072		
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi						Rp. 19.197.919.625		Rp. 4.702.846.072		
1.02.02.1.01.000 8	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya						Rp. 2.500.000.000		Rp. 2.335.697.700		
1.02.02.1.01.001 0	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan						Rp. 16.697.919.625		Rp. 2.367.148.372		
	Peningkatan Pelayanan BLUD						Rp. 61.748.469.000		Rp. 36.589.413.864		

Berdasarkan data capaian kinerja hingga Triwulan II Tahun berjalan, realisasi pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Undata menunjukkan tren yang cukup baik meskipun belum sepenuhnya optimal. Secara keseluruhan, realisasi kinerja mencapai 44,82% dengan serapan anggaran sebesar Rp82,29 miliar dari total pagu Rp183,60 miliar. Hal ini relatif proporsional terhadap waktu pelaksanaan, mengingat capaian kinerja masih berada pada pertengahan tahun anggaran.

Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan sasaran meningkatnya tata kelola manajemen rumah sakit, indikator yang digunakan adalah nilai akreditasi rumah sakit dengan target 93%. Hingga pertengahan tahun, serapan anggaran tercatat 46,54% atau Rp41,83 miliar dari pagu Rp89,89 miliar. Komponen belanja terbesar dialokasikan untuk peningkatan pelayanan BLUD (Rp84,85 miliar), yang telah terealisasi Rp41,75 miliar. Realisasi ini mencerminkan fokus RSUD Undata dalam mempertahankan predikat akreditasi Paripurna sekaligus meningkatkan tata kelola rumah sakit sesuai standar akreditasi KARS.

Pada Program peningkatan pemenuhan kompetensi SDM kesehatan, indikator kinerja yang diukur adalah persentase pemenuhan kompetensi SDM tersertifikasi, dengan target 71%. Realisasi anggaran masih relatif rendah, baru mencapai 32,88% atau Rp3,86 miliar dari total Rp11,76 miliar. Capaian ini menunjukkan adanya tantangan dalam percepatan pelaksanaan pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan. Meskipun demikian, progres awal ini menjadi dasar untuk menggenjot kegiatan pengembangan SDM di semester berikutnya agar target pemenuhan kompetensi dapat tercapai sesuai arah Renstra 2025–2029.

Selanjutnya, pada Program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, indikator yang digunakan adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 80,5. Hingga pertengahan tahun, realisasi kinerja tercatat 44,65% dengan serapan anggaran Rp36,58 miliar dari total Rp81,94 miliar. Anggaran terbesar juga dialokasikan untuk peningkatan pelayanan BLUD, menandakan komitmen RSUD Undata dalam menjaga mutu layanan yang berorientasi pada kepuasan pasien. Meskipun beberapa sub-kegiatan seperti penyediaan peralatan kantor dan logistik belum terealisasi, alokasi belanja pelayanan utama sudah berjalan dengan cukup baik.

Adapun Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang menyangkut penyediaan sarana prasarana dan alat kesehatan, telah terealisasi sebesar Rp4,70 miliar atau 24,48% dari total anggaran Rp19,19 miliar. Sub-kegiatan yang sudah berjalan cukup signifikan adalah rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kesehatan (93,42% realisasi), sedangkan pengadaan alat kesehatan baru terealisasi Rp2,36 miliar dari Rp16,69 miliar. Hal ini menggambarkan bahwa prioritas jangka pendek lebih diarahkan pada pemeliharaan fasilitas yang ada, sementara pengadaan peralatan baru membutuhkan tahapan lebih panjang dari sisi perencanaan dan proses pengadaan.

Secara umum, analisis ini menunjukkan bahwa capaian kinerja RSUD Undata hingga pertengahan tahun sudah sesuai dengan arah Renstra 2025–2029, terutama dalam tiga aspek utama: peningkatan tata kelola dan akreditasi rumah sakit, pengembangan kompetensi SDM, serta peningkatan mutu layanan publik dan kepuasan pasien. Namun, terdapat tantangan pada aspek pemenuhan kompetensi SDM kesehatan yang masih rendah realisasinya, serta pengadaan peralatan kesehatan yang berjalan lambat. Oleh karena itu, strategi percepatan realisasi belanja pada semester II sangat diperlukan agar target kinerja tahunan dapat tercapai sesuai dengan sasaran Renstra.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan UPT RSUD Undata

Kinerja pelayanan RSUD Undata dalam periode awal implementasi Renstra 2025–2029 menunjukkan arah yang positif, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu ditangani secara strategis. Sebagai rumah sakit rujukan regional di Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Undata berperan penting dalam menyediakan layanan kesehatan komprehensif, baik pelayanan gawat darurat, rawat inap, rawat jalan, maupun layanan unggulan yang menjadi *center of excellence*. Dari sisi mutu layanan, indikator akreditasi rumah sakit berhasil dipertahankan dengan predikat Paripurna, yang mencerminkan komitmen manajemen dalam menerapkan standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) serta menjamin aspek keselamatan pasien, keselamatan tenaga kesehatan, dan tata kelola klinis yang profesional. Hal ini menjadi kekuatan utama RSUD Undata dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta meningkatkan jejaring rujukan dengan fasilitas kesehatan lain di wilayah Sulawesi Tengah.

Sementara itu, dari aspek kepuasan pasien, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berada pada kisaran 80–82, yang dikategorikan baik. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien merasa puas terhadap pelayanan RSUD Undata, khususnya pada aspek keramahan tenaga kesehatan, kejelasan prosedur, serta kualitas hasil layanan. Namun, masih terdapat ruang peningkatan pada dimensi kecepatan layanan, ketersediaan sarana prasarana penunjang, serta penanganan pengaduan pasien yang harus diperkuat agar dapat mencapai kategori sangat baik. Dari perspektif sumber daya manusia (SDM), capaian pemenuhan tenaga kesehatan tersertifikasi baru mencapai sekitar 70–72% dari kebutuhan. Kondisi ini menunjukkan masih adanya tenaga kesehatan, baik medis maupun non-medis, yang memerlukan penguatan kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, serta pelatihan teknis sesuai kebutuhan layanan unggulan rumah sakit. Keterbatasan jumlah subspesialis juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menghadapi kompleksitas kasus rujukan yang datang dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah.

Dari aspek sarana prasarana dan alat kesehatan, RSUD Undata telah melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas untuk menjaga standar mutu pelayanan. Namun, pengadaan peralatan kesehatan modern berjalan relatif lambat akibat keterbatasan anggaran dan proses administrasi pengadaan. Hal ini berdampak pada keterbatasan kapasitas layanan unggulan tertentu, meskipun secara umum pelayanan dasar tetap dapat berjalan optimal. Secara keseluruhan, kinerja pelayanan RSUD Undata menunjukkan pencapaian yang sejalan dengan arah Renstra 2025–2029, terutama dalam mempertahankan mutu akreditasi, meningkatkan kepuasan pasien, dan memperbaiki tata

kelola manajemen rumah sakit. Meski demikian, percepatan peningkatan kompetensi SDM, modernisasi peralatan medis, serta inovasi pelayanan berbasis teknologi masih sangat dibutuhkan agar RSUD Undata mampu menjawab tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang cepat, bermutu, dan berdaya saing.

Di bidang jasa pelayanan kesehatan, UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah telah melakukan upaya yang cukup komprehensif guna mewujudkan Visi dan Misi UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan menciptakan tata layanan kesehatan yang baik dan merata bagi seluruh pasien yang berkunjung pada UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tanpa membedakan status, pangkat dan kedudukan pasien, baik pasien tunai maupun pasien dari kalangan masyarakat miskin. Bahkan pada pasien yang berasal dari kalangan masyarakat miskin, seluruh biaya pelayanan kesehatannya ditanggung oleh rumah sakit, baik dari segi layanan perawatan, obat-obatan, tempat tidur dan bagi pasien yang membutuhkan Pelayanan rujukan, UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah juga memberikan layanan rujukan kerumah sakit yang tingkatannya lebih tinggi dengan biaya rujukan pasien dan pendamping pasien ditanggung oleh UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Untuk kemajuan dan peningkatan mutu layanan kesehatan, UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para dokter, perawat dan tenaga fungsional lainnya baik itu intern maupun ekstern, agar kemampuan pelayanan kesehatannya bertambah sehingga akan mempengaruhi fungsi layanan kearah yang lebih baik dan lebih maju.

UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai pusat rujukan layanan kesehatan masyarakat tertinggi di Sulawesi Tengah juga secara kontinyu menambah kapasitas peralatan kedokteran dengan teknologi canggih, dimana peralatan tersebut sangat dibutuhkan demi menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Di bidang jasa layanan administrasi kesehatan, UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah telah melakukan banyak perbaikan, baik dari segi layanan administrasi maupun tata cara pelayanannya agar tugas-tugas administrasi dapat terselesaikan dengan lebih cepat, lebih baik dan lebih akurat. Sebagaimana di bidang pelayanan kesehatan, di bidang layanan administrasi juga diikuti dalam pelatihan keadministrasian untuk peningkatan pelayanan di bidang jasa administrasi kesehatan.

Di bidang penunjang medis/non medis, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah telah mengadakan peralatan-peralatan dan barang-barang yang dibutuhkan dan melakukan perbaikan terhadap peralatan-peralatan penunjang medis / non medis guna menunjang pelaksanaan kegiatan pada UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sesuai dengan kebutuhan, dimulai dari kebutuhan yang paling prioritas hingga kebutuhan yang kurang prioritas. Hal ini dimaksudkan agar dana yang digunakan untuk mengadakan peralatan- peralatan tersebut menjadi lebih efektif, efisien, bermanfaat, berdayaguna dan berhasil guna.

Di dalam pelaksanaan kegiatannya, UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah juga memberikan tambahan penghasilan bagi para karyawan dan karyawatnya, baik itu berupa insentif, jasa pelayanan medis / non medis, uang lembur dan tambahan penghasilan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dan karyawatnya dapat bekerja lebih maksimal dan lebih

profesional, sehingga pelayanan kepada para costumer rumah sakit menjadi lebih baik, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan kunjungan rumah sakit yang secara otomatis akan berpengaruh pula pada peningkatan pendapatan sekaligus kesejahteraan karyawan/karyawati rumah sakit.

Sejak tahun 2011 UPT RSUD Undata telah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), beberapa langkah dan upaya telah ditempuh diantaranya pembuatan empat dokumen sebagai syarat administratif sesuai dengan amanat Permendagri No 61 tahun 2007 sejak per 1 januari tahun 2011 UPT RSUD Undata sudah menggunakan pola pengelolaan BLUD.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi UPT. RSUD Undata

Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah bertugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang pelayanan kesehatan yang telah menjadi urusan rumah tangga daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor : 02 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 1 dan Pasal 5 dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan termasuk penanganan limbah Rumah Sakit dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi

- a. Pelayanan Medis
- b. Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
- c. Pelayanan Asuhan Keperawatan
- d. Pelayanan Rujukan
- e. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
- f. Pengelolaan Administrasi dan Keuangan
- g. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan

b. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 42 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah merupakan pelaksana sebagian urusan pemerintahan Bidang Kesehatan Sub Bidang Upaya Kesehatan dan sub Bidang Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Masyarakat. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No.18 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016, UPT RSUD Undata belum menerapkan peraturan tersebut, menunggu perpres yang mengatur tentang Rumah Sakit Daerah. Penyelenggaraan tugas – tugas pelayanan kesehatan pada UPT. RSUD Undata dipimpin oleh seorang Direktur dan 3 (tiga) Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Gubernur. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur berada dibawah koordinasi administrasi Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

c. Susunan organisasi UPT. RSUD Undata

1. Direktur
2. Wakil Direktur Keuangan dan Umum membawahi :
 - a. Kepala Bagian Keuangan membawahi 2 (dua)
 - 1) Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana
 - 2) Sub Bagian Verifikasi dan akuntansi
 - b. Kepala Bagian Perlengkapan dan Umum Membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum, meliputi :
 - a) Instalasi Sanitasi
 - b) Instalasi Pemulasaran Jenazah
 - 2) Sub Bagian Perlengkapan :
 - c. Kepala Bagian Kepegawaian membawahi :
 - 1) Sub Bagian Pengembangan Karier dan Mutasi
 - 2) Sub Bagian Penerimaan, Pengangkatan dan Pemberhentian.
3. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi :
 - a. Kepala Bidang Pelayanan Medik membawahi :
 - 1) Seksi Pengembangan Fasilitas dan Rujukan
 - 2) Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan Medik, meliputi:

- a) Instalasi Bedah Sentral
- b) Instalasi Rawat Jalan
- c) Instalasi Gawat Darurat
- d) ICU/ICCU
- e) Instalasi Psikologi
- b. Kepala Bidang Keperawatan, membawahi :
 - 1) Seksi Keperawatan dan Kebidanan
 - 2) Seksi Pengembangan Fasilitas Keperawatan, meliputi :
 - a) Instalasi Rawat Inap
 - b) Instalasi Kamar Bersalin
- c. Kepala Bidang Penunjang Medik, membawahi :
 - 1) Seksi Pengendalian Mutu Penunjang Medik
 - 2) Seksi Pengembangan dan Pemeliharaan Fasilitas Instalasi Penunjang Medik, meliputi:
 - a) Instalasi Radiologi
 - b) Instalasi Laboratorium
 - c) Instalasi rehabilitasi Medik
 - d) Instalasi Laundry / Kamar Cuci
 - e) Instalasi Sterilisasi Sentral
 - f) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - g) Instalasi Farmasi
 - h) Instalasi Gizi
- 4. Wakil Direktur Program dan Pendidikan, Latihan dan Penelitian, membawahi :
 - a. Kepala Bidang Program dan Evaluasi, membawahi :
 - 1) Seksi Penyusunan Program
 - 2) Seksi Monitoring dan Evaluasi
 - b. Kepala Bidang Pendidikan Latihan dan Penelitian, membawahi :
 - 1) Seksi Pendidikan
 - 2) Seksi Penelitian
 - c. Kepala Bidang Rekam Medik dan Informasi, membawahi :
 - 1) Seksi Rekam Medik
 - 2) Informasi dan Pemasaran

Tabel 2.2

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2024 dan Target 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun ke:			Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun ke:			Capaian diTahun 2024		
				2021	2022	2023	Indikator Tujuan / Sasaran	2024	2025	Realisasi	Target	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya kualitas Manusia melalui pelayanan Kesehatan Dasar yang merata	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Neth Death Rate (NDR)	35%	30%	25%	Predikat Akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan	Bed Occupancy Rate (BOR)	70%	70%	70%	Presentase Indikator SPM yang mencapai target	90%	90%	89,85%	90%	99,83%
			Cost Recovery Ratio	100%	100%	100%	Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan RS	80%	82%	74,8%	82%	93,5%

2.3 Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT. RSUD Undata

Sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah bahwa program prioritas bidang kesehatan sebagai urusan wajib Pemerintah adalah bertujuan untuk meningkatkan kinerja (*performance*) pelayanan publik/pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna di rumah sakit. Berdasarkan data dan prioritas masalah di atas diketahui bahwa pelayanan UPT. RSUD Undata perlu dikembangkan/ditingkatkan dengan menangkap peluang pasar segmen menengah yang potensial, tanpa meninggalkan fungsi sosial rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin sesuai program pemerintah.

Untuk dapat menentukan faktor keberhasilan dalam pengembangan layanan tersebut dengan memperhatikan hasil kegiatan pelayanan, kondisi umum penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit pemerintah serta permasalahan-permasalahan yang ada perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor strategik yang mempengaruhi dengan menggunakan teknik analisis SWOT, yaitu teknik analisis manajemen dengan mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) sebagai berikut:

A. Faktor Internal Rumah Sakit

1. Kekuatan :
 - a. Sebagai Rumah Sakit Rujukan tertinggi di Sulawesi Tengah
 - b. Adanya tim mutu RS
 - c. Adanya kerja sama lintas sektoral dan lintas program
 - d. Kompetensi dan jumlah SDM sangat memadai
 - e. Sebagai pusat pelatihan dan pendidikan di bidang kesehatan
 - f. Memiliki 5 pelayanan unggulan
 - g. Fleksibilitas pengelolaan keuangan
1. Kelemahan :
 - a. Metode dan prosedur kerja belum lengkap
 - b. Sistem monitoring dan evaluasi belum optimal
 - c. Kurangnya koordinasi antar unit kerja
 - d. Penerapan Sistem Reward dan Consequences belum optimal
 - e. Anggaran investasi masih rendah
 - f. Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana relatif tinggi
 - g. Sistem informasi rumah sakit belum terintegrasi optimal
 - h. Sistem manajemen logistik belum optimal

B. Faktor eksternal Rumah Sakit

1. Peluang :
 - a. Potensi pasar pelayanan kesehatan di masyarakat sangat luas
 - b. Adanya kemitraan dengan stakeholders
 - c. Adanya regulasi di bidang kesehatan
 - d. Potensi pengembangan pendidikan dan riset kesehatan masyarakat
 - e. Sistem jaminan kesehatan nasional
 - f. Adanya regulasi pengembangan rumah sakit melalui kerja sama dengan mitra usaha

2. Ancaman

- a. Berdirinya RS Pesaing yang lebih kompetitif di kota Palu dan sekitarnya
- b. Sistem rujukan kesehatan belum optimal
- c. Belum tersedia pembiayaan terhadap pasien beban sosial
- d. Adanya keterbatasan subsidi anggaran dari pemerintah

Rumah Sakit Umum Daerah Undata Propinsi Sulawesi Tengah bertugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang pelayanan kesehatan yang telah menjadi urusan rumah tangga daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor : 02 Tahun 2003 pasal 4 ayat 1 dan pasal 5 dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan termasuk penanganan limbah Rumah Sakit dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi

- 1) Pelayanan Medis
- 2) Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
- 3) Pelayanan Asuhan Keperawatan
- 4) Pelayanan Rujukan
- 5) Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
- 6) Pengelolaan Administrasi dan Keuangan
- 7) Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan

Dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsinya ada beberapa yang menjadi isu-isu penting antara lain:

- Terbatasnya jumlah tenaga medis/paramedis (rasio tidak seimbang)
- Belum optimalnya pendayagunaan SDM
- Masih lemahnya sistem reward & punishment
- Kelembagaan sedang menuju Tipe A berstatus PPK BLUD
- Kurang optimalnya sistem informasi manajemen keuangan

1.4. Review Terhadap Rancangan RKPD

Pada rancangan Awal RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 seluruh program mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029, dari rancangan Awal RKPD Provinsi Sulawesi Tengah untuk untuk UPT. RSUD Undata telah sesuai Renstra UPT. RSUD Undata Tahun 2025-2029 yang terdiri dari 3 (tiga) program dan selanjutnya dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan, dapat dilihat Pada Tabel dibawah ini :

Tabel 2.3

Rancangan RKPD Perubahan Tahun 2025
Perangkat Daerah : UPT. RSUD UNDATA Periode / Tahun 2025

NO	Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Target Periode Akhir Renstra	Realisasi capaian renja sd/ Tw II thn 2025	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Rencana Perubahan Tahun 2025	
					Target 2025	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif
									Nasional	Daerah			
01.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				100%		Rumah Sakit Undata						
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya Nilai Akreditasi Rumah Sakit	95,5	46,56%	93%	Rp. 89.897.961.711					Masyarakat Sulawesi Tengah	93%	
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							APBD					Rp. 15.000.000
1.02.01.1.02.00 02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					Rp. 14.500.840							Rp. 15.000.000
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah					Rp. 77.003.848		APBD					Rp. 100.000.000
1.02.01.1.06.00 02	Penyediaan Bahan Logistik Kantor					Rp. 74.480.000							Rp. 100.000.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					Rp. 2.523.848							Rp. 3.000.000
1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Rp. 4.860.186.720		APBD					Rp. 870.000.000
1.02.01.1.08.00 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					Rp. 4.860.186.720							Rp. 870.000.000

1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Rp. 94.350.000		APBD				Rp. 94.350.000
1.02.01.1.09.00 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					Rp. 94.350.000						Rp. 94.350.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD					Rp. 84.851.920.303		BLUD				Rp. 85.000.000.000
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Presentase Pemenuhan Kompentensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi		32,88%	71%	Rp. 11.763.820.840						
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					Rp. 3.480.600.000					71%	Rp. 4.768.278.000
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					Rp. 3.480.600.000		APBD				Rp. 4.768.278.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD					Rp. 8.283.220.840		BLUD				Rp. 8.300.000.000
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien) (Indeks)		45%	80,5	Rp. 81.942.601.125						
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah					Rp. 996.212.500						
1.02.01.1.06.00 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					Rp. 738.850.000		APBD			80,50%	Rp. 1.003.850.000
1.02.01.1.06.00 04	Penyediaan Bahan Logistik					Rp. 257.362.500		APBD				Rp. 307.362.500
01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					Rp. 19.197.919.625						Rp. 24.487.919.625

1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi					Rp. 19.197.919.625							Rp. 24.487.919.625
1.02.02.1.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya					Rp. 2.500.000.000		DAK					Rp. 2.500.000.000
1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan					Rp. 16.697.919.625		APBD					Rp. 21.987.919.625
	Peningkatan Pelayanan BLUD					Rp. 61.748.469.000		BLUD					Rp. 74.366.758.244

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya, harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal. Upaya kesehatan yang semula dititikberatkan pada upaya penyembuhan penderita secara berangsur-angsur berkembang kearah keterpaduan upaya kesehatan yang menyeluruh. Oleh karena itu, Sistem Kesehatan Nasional memuat upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) harus dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, dan dilaksanakan bersama antara Pemerintah dan masyarakat .

Berdasarkan Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dan Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah perlu menyiapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Tahun atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang dilaksanakan pada unsur penyelenggaraan pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

3.2. Tujuan dan Sasaran UPT RSUD Undata

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah, maka tujuan yang akan dicapai adalah.

- a. Perbaikan mutu pelayanan
- b. Perbaikan manajemen dan kapasitas Sumber Daya Manusia
- c. Pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan

Adapun yang ingin dicapai adalah

- a. Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang profesional dan bermutu
- b. Terwujudnya kerjasama dengan mitra Rumah Sakit
- c. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia baik kuantitas maupun kualitas
- d. Terwujudnya Efisiensi manajemen pengelolaan keuangan Rumah Sakit dan kesejahteraan karyawan
- e. Meningkatkan Mutu/Kinerja Layanan Semua Unit Layanan:
 1. Meningkatkan Mutu Layanan IGD
 2. Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Jalan
 3. Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Inap
 4. Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Intensif
 5. Meningkatkan Mutu Layanan Bedah Sentral
 6. Meningkatkan Mutu Layanan Persalinan dan Perinatologi

7. Meningkatkan Mutu Layanan Laboratorium Patologi Klinik
8. Meningkatkan Mutu Layanan Radiologi
9. Meningkatkan Mutu Layanan Rehabilitasi Medik
10. Meningkatkan Mutu Layanan Farmasi
11. Meningkatkan Mutu Layanan Transfusi Darah
12. Meningkatkan Mutu Layanan GAKIN
13. Meningkatkan Mutu Layanan Rekam Medik
14. Waktu penyediaan dokumen Rekam Medik pelayanan rawat inap
15. Meningkatkan Mutu Layanan Pengelolaan Limbah Cair
16. Meningkatkan Mutu Layanan Laundry
17. Meningkatkan Mutu Layanan Pemulasaran Jenazah
18. Meningkatkan Mutu Layanan Ambulans / kereta jenazah
19. Meningkatkan Mutu Layanan pemeliharaan sarana RS
20. Meningkatkan Mutu Layanan pencegahan dan pengendalian infeksi
21. Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Dan Manajemen
22. Meningkatkan Mutu Layanan Security

3.3. Program Dan Kegiatan

Perumusan program dan kegiatan Tahun 2024 didasarkan pada Renstra 2021-2026 dan RKPD Tahun 2025. Program dan kegiatan mengacu sesuai dengan tugas dan fungsi Rumahsakit . Adapun Program Kegiatan UPT RSUD Undata sebagai berikut.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

- 1.1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 1.2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- 1.3 Administrasi Barang Milik daerah pada Perangkat Daerah
- 1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- 1.5 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- 1.6 Pengadaan Barangh Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- 1.7 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- 1.8 Kegiatan Pemeliharaan Barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
- 1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- 2.1 Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan sarana, prasarana alat kesehatan untuk UKP Rujukan
- 2.2 Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- 3.1 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2024 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah.

4.1. Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi

Memperhatikan arah kebijakan Nasional tahun 2025 dan Prioritas Pembangunan Provinsi Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025, maka dalam kaitan tugas pokok dan fungsi UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yaitu UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah bertugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang pelayanan kesehatan yang telah menjadi urusan rumah tangga daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor : 02 Tahun 2003 pasal 4 ayat 1 dan pasal 5

UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tidak secara langsung mendukung Prioritas Provinsi namun dalam kaitan pencapaian Program Prioritas Provinsi dimaksud, UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berperan dalam melakukan sinkronisasi dan harmonisasi perencanaan pembangunan Pusat dan Daerah yang dituangkan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan penjabaran dari RPJMD dan mengacu pada RKP (Nasional) yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, rencana kerja dan pendanaannya, baik dilaksanakan secara langsung oleh pemerintah daerah maupun ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. program/kegiatan sesuai RPJMD, namun juga harus sudah mengakomodir kegiatan/subkegiatan sesuai Permendagri 90/2019.

Berdasarkan uraian di atas, rencana kerja dan kegiatan prioritas UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025, adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 4.1. Prioritas Perangkat Daerah

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (TW II thn 2025)	Target Kinerja Program dan Pendanaan Awal Tahun 2025		Unit Kerja Perangkat Daerah	Prakiraan Rencana Perubahan Tahun 2025	
				Target 2025	RP		Lokasi	Pagu Indikatif
01.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN							
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya Nilai Akreditasi Rumah Sakit	46,53%	93%	Rp 89.897.961.711	RSUD Undata	Palu	90.079.350.000
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				Rp 14.500.840			15.000.000
1.02.01.1.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				Rp 14.500.840			15.000.000
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				Rp 77.003.848			100.000.000
1.02.01.1.06.0002	Penyediaan Bahan Logistik Kantor				Rp 74.480.000			100.000.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Rp 2.523.848			3.000.000
1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				Rp 4.860.186.720			4.870.000.000
1.02.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Rp 4.860.186.720			4.870.000.000
1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				Rp 94.350.000			94.350.000
1.02.01.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				Rp 94.350.000			94.350.000

	Peningkatan Pelayanan BLUD				Rp 84.851.920.303			85.000.000.000
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Presentase Pemenuhan Kompentensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi	32,88%	71%	Rp 11.763.820.840			13.068.278.000
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				Rp 3.480.600.000			4.768.278.000
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				Rp 3.480.600.000			4.768.278.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD				Rp 8.283.220.840			8.300.000.000
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				Rp 81.942.601.125			1.311.212.500
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien) (Indeks)	45%	80,5	Rp 996.212.500			1.311.212.500
1.02.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Rp 738.850.000			1.003.850.000
1.02.01.1.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik				Rp 257.362.500			307.362.500
01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				Rp 19.197.919.625			24.487.919.625
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi				Rp 19.197.919.625			24.487.919.625
1.02.02.1.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya				Rp 2.500.000.000			2.500.000.000
1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan				Rp 16.697.919.625			21.987.919.625
	Peningkatan Pelayanan BLUD				Rp 61.748.469.000			74.366.758.244

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa sasaran utama UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025 adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini tercermin dari program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi yang menargetkan peningkatan persentase Nilai akreditasi rumah sakit sampai dengan triwulan II mencapai 46,53% hampir mencapai target, peningkatan persentase indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sampai dengan triwulan ke II rata rata hampir mencapai target 43%, dengan dukungan anggaran sebesar Rp131.755.410.976. Berbagai kegiatan pendukung juga direncanakan, antara lain penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sebanyak 2 laporan dengan anggaran Rp6.537.924.024, penyusunan laporan pengelolaan barang milik daerah sebanyak 7 laporan dengan anggaran Rp300.000.000, serta penyediaan laporan jasa penunjang sebanyak 2 laporan senilai Rp3.342.653.926. Selain itu, pemeliharaan barang milik daerah ditargetkan menghasilkan 4 laporan dengan alokasi Rp769.422.050, dan peningkatan pelayanan BLUD melalui penyediaan 80 laporan dengan porsi anggaran terbesar yaitu Rp120.805.410.976.

Di sisi lain, program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat juga difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit yang ditargetkan naik dari 80% menjadi 81%, dengan dukungan anggaran Rp9.620.000.000. Kegiatan prioritas dalam program ini adalah penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, yang ditargetkan terpenuhi melalui 7 unit fasilitas dengan nilai anggaran yang sama, yakni Rp9.620.000.000. Secara keseluruhan, rencana program dan kegiatan tahun 2025 menunjukkan komitmen RSUD Undata dalam memperkuat tata kelola, efisiensi pelayanan, serta peningkatan mutu layanan kesehatan di Sulawesi Tengah.

4.2. Rencana Kerja dan Pendanaan

Dalam mendukung Prioritas Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025 dan rumusan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025, rencana kerja dan pendanaan Tahun 2025, diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan, rehabilitasi, termasuk penanganan limbah Rumah Sakit dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan, UPT. RSUD Undata menganut Azas- Azas yaitu:

1. Azas Kepastian Hukum
2. Azas Tertib Penyelenggaraan Negara
3. Azas Kepentingan Umum
4. Azas Keterbukaan
5. Azas Proporsionalitas
6. Azas Profesionalitas
7. Azas Akuntabilitas

2. Fungsi

- Pelayanan Medis
- Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
- Pelayanan Asuhan Keperawatan
- Pelayanan Rujukan
- Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
- Pengelolaan Administrasi dan Keuangan
- Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Undata Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Undata, guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah tahun 2025. Renja Rumah Sakit Umum Daerah Undata Tahun 2024 masih mengacu kepada Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Undata tahun 2021-2025, yang telah memuat hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, memuat permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Undata dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta telah mengakomodir usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat.

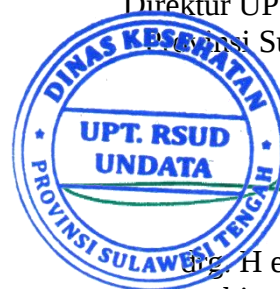
Optimalisasi dalam pelaksanaan isi renja merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan urusan perencanaan pembangunan dan statistik yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Daerah Undata sebagai salah satu UPT di lingkup Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tengah. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan isi Renja Rumah Sakit Umum Daerah Undata.

Semoga Renja Rumah Sakit Umum Daerah Undata tahun 2025 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Tahun 2025.

Rencana Kerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 merupakan dokumen rencana tahunan yang disusun berdasarkan Rencana Strategis. Rencana kerja merupakan kondisi yang realistis dari perencanaan kegiatan UPT RSUD Undata secara menyeluruh yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Diharapkan rencana kerja ini merupakan pedoman dan acuan dalam menyusun Rencana Kerja Dan Anggaran tahun 2025, oleh sebab itu semua pihak dapat mendukung program dan kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah daerah.

Palu, September 2025
Direktur UPT RSUD Undata
Provinsi Sulawesi Tengah



Ing. Herri, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19661214 199903 1 002